

**ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RETURN ON ASSET DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM  
(Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RETURN ON ASSET AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON STOCK RETURN  
(Study Case on National Private Commercial Bank Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017)**

Yessilvia Celestria Friscilla Silalahi<sup>1</sup> & Khairunnisa, S.E., M.M.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
[yessilvias@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:yessilvias@student.telkomuniversity.ac.id), [khairunnisa@telkomuniversity.ac.id](mailto:khairunnisa@telkomuniversity.ac.id)

---

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* terhadap return saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Alat ukur yang digunakan pada metode RGEC diantaranya *Risk profile* menggunakan *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance* menggunakan penilaian sendiri (*self assessment*), *Earning* menggunakan *Return on Asset* dan *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio*. Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 digunakan sebagai populasi pada penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel, sehingga memperoleh 135 data yang dihasilkan dari 27 sampel dan periode penelitian selama 5 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial, *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci :** NPL, GCG, ROA, CAR, Return Saham

---

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the effect of RGEC method consisting of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital on stock return at National Private Commercial Bank listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Measurement is used on RGEC method there are Risk profile uses Non Performing Loan, Good Corporate Governance uses self assessment, Earning uses Return On Asset, and Capital uses Capital Adequacy Ratio. National Private Commercial Bank listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 is used as population in this research. Purposive sampling is used to collect sample thus obtained 135 data which are collected from 27 samples and research periode in 5 years.*

*The result of this research obtained simultaneously Non Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant affected on stock return. Partially, Non Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effected on stock return.*

**Keywords:** NPL, GCG, ROA, CAR, Stock Return

---

## 1. Pendahuluan

Bank adalah suatu badan usaha yang himpun dana bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak <sup>[1]</sup>.

*Non performing loan* (NPL) merupakan keadaan ketika nasabah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh dari kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang dijanjikan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, NPL merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham<sup>[5]</sup>. Namun berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menemukan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham<sup>[4]</sup>.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia nomor 15/15/DPNP, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Untuk dapat memastikan bahwasanya prinsip GCG sudah diterapkan maka harus dilakukan penilaian sendiri atau *self assessment* dengan 11 faktor penilaian GCG yang meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyedia dana besar, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, serta rencana strategis Bank. Hasil Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham<sup>[6]</sup>. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang lain yang menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham<sup>[3]</sup>.

*Return On Asset* (ROA) adalah salah satu dari rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil pengembalian atas aset atau ROA merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba di perusahaan <sup>[10]</sup>. Hasil Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham<sup>[4]</sup>. Namun berbeda dengan hasil penelitian lain yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham<sup>[7]</sup>.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia <sup>[8]</sup>, menyatakan bahwa Bank Indonesia menetapkan standar minimal permodalan sebesar 8%, dimana rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang semakin tinggi menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan bank tersebut dalam mendukung pertumbuhan usaha termasuk kerugian tidak diperkirakan dapat ditutupi. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio CAR secara empiris memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham<sup>[4]</sup>. Namun berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham<sup>[3]</sup>.

Dari uraian mengenai inkonsistensi penelitian di atas, maka peneliti menggunakan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai perwakilan dari RGEC untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Bank

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan, yang dimaksud Bank adalah suatu badan usaha yang himpun dana bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak <sup>[1]</sup>.

#### 2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi akuntansi perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dimanfaatkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat uji kebenaran namun juga digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, pihak berkepentingan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa <sup>[9]</sup>.

### 2.1.3 Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan usaha formal dalam evaluasi efektivitas dan efisiensi didalam menghasilkan laba dan posisi kas pada perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja keuangan yang dijadikan indikator atau sarana dalam memperbaiki kegiatan operasional di perusahaan, sehingga perusahaan dapat alami pertumbuhan keuangan lebih baik dan lewat efektivitas dan efisiensinya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan tekniknya terdapat analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dan kondisi keuangan <sup>[10]</sup>.

### 2.1.4 Non Performing Loan (NPL)

*Non performing loan* (NPL) merupakan keadaan ketika nasabah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh dari kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang dijanjikan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, NPL merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet <sup>[2]</sup>. Acuan Bank Indonesia pada rasio NPL sebesar maksimal 5 persen, namun apabila tinggi rasio NPL di atas 5 persen, maka dianggap bank tersebut memiliki resiko kredit tinggi <sup>[8]</sup>.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \quad (1)$$

### 2.1.5 Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 2 bahwa penilaian terhadap faktor *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana telah dimaksudkan pada pasal 6 huruf b merupakan penilaian bank terhadap prinsip-prinsip GCG. Prinsip GCG tersebut diantaranya meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran. Bank wajib secara berkala melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kecukupan pelaksanaan GCG dalam upaya peningkatan dan perbaikan kualitas pelaksanaan GCG.

Tabel 1 Penilaian Tingkat GCG

Kriteria	Nilai	Peringkat
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik	1
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik	2
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik	3
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik	4
Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik	5

Sumber : SK BI No. 9/12/DPNP

### 2.1.6 Return On Asset (ROA)

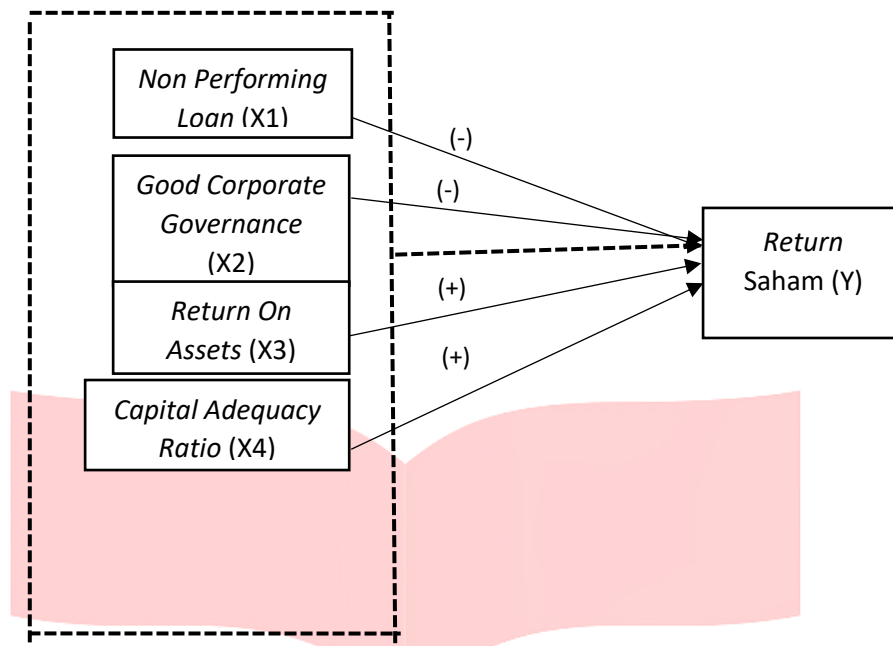
ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil pengembalian atas aset atau ROA merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba di perusahaan <sup>[1]</sup>.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \quad (2)$$

### 2.1.7 Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko yang dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping mendapatkan dana dari sumber diluar bank atau dikatakan juga rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko perusahaan <sup>[11]</sup>. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Bagi bank yang kantor pusatnya di Indonesia memiliki modal yang terdiri dari modal inti (Tier 1) meliputi Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*) diantaranya modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*) serta Modal inti tambahan (*Additional Tier 1*). Kemudian terdiri dari Modal pelengkap (Tier 2). Pada perhitungan modal minimum, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang digunakan meliputi ATMR untuk risiko kredit, ATMR untuk risiko operasional, dan ATMR untuk risiko pasar.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \quad (3)$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

**2.2 Metodologi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel. Adapun kriteria sampel diantaranya: 1) Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. 2) Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mengeluarkan publikasi laporan keuangan pada tahun 2013-2017. 3) Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mengeluarkan publikasi laporan GCG pada tahun 2013-2017. Sehingga, didapatkan sampel sebanyak 27 sampel dalam periode 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel.

**3. Pembahasan**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	0,0000	0,1582	0,0276	0,0239
<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	1,0000	4,0000	2,0444	0,5307
<i>Return on Asset (ROA)</i>	-0,0763	0,1107	0,0114	0,0206
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	0,0396	0,9828	0,2159	0,1251
<i>Return Saham (Rupiah)</i>	-0,5833	4.2607	0,1611	0,6004

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang berarti bahwa variabel tersebut berkelompok. *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *return* saham memiliki nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang berarti bahwa variabel tersebut tidak berkelompok.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 10/20/19 Time: 20:27  
Sample: 1 135  
Included observations: 135

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	788937.4	3.359027	NA
NPL	1.99E-06	1.015874	1.001673
GCG	4153480.	2.704071	1.020622
ROA	1.20E-05	1.114544	1.019931
CAR	79.49885	1.411220	1.001592

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 10 tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas, dapat dilihat nilai *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai VIF 1.001637. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai VIF 1.020622. *Return On Asset* (ROA) dengan nilai VIF sebesar 1.019931. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai VIF sebesar 1.001592. Nilai VIF seluruh variabel tidak lebih dari 10. Kesimpulan yang diambil yaitu menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Least Squares  
Date: 10/20/19 Time: 20:28  
Sample: 1 135  
Included observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.416802	0.072175	5.774870	0.0000
NPL	-8.80E-08	1.15E-07	-0.767171	0.4444
GCG	-0.099980	0.165605	-0.603725	0.5471
ROA	-1.54E-07	2.82E-07	-0.546982	0.5853
CAR	-0.000696	0.000725	-0.960385	0.3386

R-squared	0.015151	Mean dependent var	0.351523
Adjusted R-squared	-0.015152	S.D. dependent var	0.454132
S.E. of regression	0.457560	Akaike info criterion	1.310516
Sum squared resid	27.21693	Schwarz criterion	1.418118
Log likelihood	-83.45981	Hannan-Quinn criter.	1.354242
F-statistic	0.499980	Durbin-Watson stat	2.004649
Prob(F-statistic)	0.735780		

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 10 tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki *p-value* sebesar  $0.4444 > 0.05$ , variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki *p-value* sebesar  $0.5471 > 0.05$ , variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki *p-value* sebesar  $0.5853 > 0.05$ . variabel *Capital*

*Adequacy Ratio* (CAR) memiliki *p-value* sebesar  $0.3386 > 0.05$ . Nilai *p-value* seluruh variabel diatas 0.05. Kesimpulan yang diambil yaitu menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Data Panel

Dalam pengujian model penelitian analisis data panel, dalam penelitian ini telah dilakukan uji estimasi mulai dari uji chow dan uji lagrange multiplier. Hasilnya penelitian ini menggunakan model *random effect* dalam melakukan analisis data panel.

**Tabel 5 Model Random Effect**

Dependent Variable: RETURN SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/21/19 Time: 05:08				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 135				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1527.879	903.7959	1.690514	0.0933
NPL	-0.000109	0.001436	-0.075656	0.9398
GCG	-708.0040	2073.744	-0.341413	0.7333
ROA	-0.001375	0.003526	-0.390106	0.6971
CAR	-2.841818	9.072554	-0.313232	0.7546
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			5729.682	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.002644	Mean dependent var	1146.953	
Adjusted R-squared	-0.028044	S.D. dependent var	5553.612	
S.E. of regression	5630.947	Sum squared resid	4.12E+09	
F-statistic	0.086151	Durbin-Watson stat	2.505846	
Prob(F-statistic)	0.986597			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.002644	Mean dependent var	1146.953	
Sum squared resid	4.12E+09	Durbin-Watson stat	2.505846	

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 10 tahun 2019

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta (C) sebesar 1527.879 yang berarti bahwa apabila variabel NPL, GCG, ROA dan CAR bernilai tetap atau konstan, maka nilai *return* saham sebagai variabel dependen adalah sebesar 1527879.
2. Nilai koefisien variabel NPL adalah sebesar -0.000109 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan variabel NPL, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0.000109.
3. Nilai koefisien variabel GCG adalah sebesar -708.0040 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan variabel GCG, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar -708.0040.
4. Nilai koefisien variabel ROA adalah sebesar -0.001375 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan variabel ROA, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar -0.001375.
5. Nilai koefisien variabel CAR adalah sebesar -2.841818 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan variabel CAR, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar -2.841818.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji signifikansi sebesar  $0.986597 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance*, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### b. Uji Statistik t

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai *p-value* sebesar  $0.9398 > 0.025$  maka dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan nilai *p-value* sebesar  $0.7333 > 0.025$  maka dapat disimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan *p-value* sebesar  $0.6971 > 0.025$  maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai *p-value* sebesar  $0,7546 > 0,025$  maka dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 3.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

uji koefisien determinasi dengan nilai  $R^2$  sebesar 0.002644 atau 0.26 % yang menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return* saham sebesar 0.26% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu sebesar 99.74%.

## 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai maksimum sebesar 0,1582, nilai minimum sebesar 0,000, nilai rata-rata sebesar 0.0276 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0239.
  - b. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai maksimum sebesar 4,0000, nilai minimum sebesar 1,0000, nilai rata-rata sebesar 2,0444 dan nilai standar deviasi sebesar 0.5307.
  - c. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 0,1107, nilai minimum sebesar -0,0763, nilai rata-rata sebesar 0.0114 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0206.
  - d. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai maksimum sebesar 0,9828, nilai minimum sebesar 0,0396, nilai rata-rata sebesar 0.02159 dan nilai standar deviasi sebesar 0.01251.
  - e. Variabel *Return* saham memiliki nilai maksimum sebesar 4.2607, nilai minimum sebesar -0,5833, nilai rata-rata sebesar 0.1611 dan nilai standar deviasi sebesar 0.6004.
2. Berdasarkan hasil uji secara simultan dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham di Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Berdasarkan hasil uji secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
  - a. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  - b. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  - c. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  - d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. Mahardika, *Mengenal Lembaga Keuangan*, Bekasi: Gramatha Publishing, 2015.
- [2] R. Apriani and H. , *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*, Yogyakarta: Deep, 2019.
- [3] S. Ayem and S. Wahyuni, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [4] N. A. Yunita, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vols. 14 ISSN: 1693-8852, pp. 11-19, Agustus 2015.
- [5] Z. and F. Yani, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada PT BPR Swadaya Anak Nagari," *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, vol. 2, no. 3, pp. 171-182, September 2014.
- [6] I. B. Indonesia, *Mengelola Bank Komersial*, Jakarta Selatan: Gramedia, 2014.
- [7] V. W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- [8] Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Gramedia, 2015.

- [9] B. Loen and S. Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- [10] L. D. Roswitasari, et al, "Banking Subsector: Performance Ratio Influence to Bank's Stock Price during the Period 2010-2014," *International Journal of Science and Research (IJSR)*, no. ISSN: 2319-7064, 2015.
- [11] E. Noviantari, et al, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap Return Saham, sudi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015," *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Akuntansi Program SI*, vol. 8, no. 2, 2017.

